

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KUALITAS LABA DENGAN *BOOK-TAX DIFFERENCES* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN WHOLESALE AND RETAIL TRADE 2018-2022

Reza Larasati ¹, RB. Iwan Noor Suhasto ², Permatasari Cahyaningdyah ³

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Madiun, Jawa Timur ^{1,2,3}

Email Koresponden: rezalarasati11@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 01 - 08 - 2024

Review : 08 - 08 - 2024

Revised : 10 - 08 - 2024

Accepted : 10 - 08 - 2024

Publish : 11 - 08 - 2024

Keywords :

Kualitas Laba, *Book-Tax Differences*;

Profitabilitas;

Likuiditas;

Ukuran Perusahaan;

Intervening;

AMOS.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and company size on earnings quality with Book-Tax Differences as an intervening variable. The population of this study consisted of 56 companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2018-2022 period, with a sample of 42 companies selected through purposive sampling method. The data used is secondary data which is quantitative in nature. The analysis method used is path analysis to identify direct and indirect effects using AMOS 25 software. The results showed that profitability, liquidity, company size, and Book-Tax Differences have a direct effect on earnings quality. In addition, Book-Tax Differences is proven to mediate the relationship between profitability and earnings quality. However, Book-Tax Differences cannot mediate the relationship between liquidity and firm size on earnings quality. This study provides important implications in understanding the factors that affect earnings quality, especially the mediating role of Book-Tax Differences. The findings are expected to assist companies in improving financial strategies to achieve better earnings quality, as well as assist investors in making more informed investment decisions.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba dengan *Book-Tax Differences* sebagai variabel intervening. Populasi penelitian ini terdiri dari 56 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022, dengan sampel yang digunakan sebanyak 42 perusahaan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur) untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dan tidak langsung menggunakan software AMOS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *Book-Tax Differences* memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas laba. Selain itu, *Book-Tax Differences* terbukti dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap kualitas laba. Namun, *Book-Tax Differences* tidak dapat memediasi hubungan antara likuiditas maupun ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Penelitian ini memberikan implikasi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba, khususnya peran mediasi *Book-Tax Differences*. Temuan ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan strategi keuangan untuk mencapai kualitas laba yang lebih baik, serta membantu investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semua perusahaan wajib melaporkan aktivitas keuangannya, baik perusahaan besar maupun kecil. Laporan keuangan yang dilaporkan dapat berupa laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Laporan keuangan merupakan komponen penting yang wajib disusun oleh setiap perusahaan baik besar maupun kecil. Salah satu informasi utama dalam laporan keuangan adalah laba, yang sering digunakan sebagai indikator kinerja perusahaan. Laba memiliki peran penting sebagai dasar untuk berbagai pengambilan keputusan oleh investor, kreditur, dan pihak manajemen. Menurut Suwardjono (2005), laba berfungsi sebagai pengukur efisiensi penggunaan dana, dasar penentuan pajak, alat pengendali ekonomi, dan dasar pembagian dividen.

Namun, kualitas laba sering dipengaruhi oleh beberapa faktor internal perusahaan seperti profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, sering dianggap sebagai indikator utama dalam menentukan kualitas laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, diharapkan semakin baik kualitas laba yang dihasilkan. Likuiditas, sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, juga mempengaruhi kualitas laba. Perusahaan dengan likuiditas yang baik diharapkan dapat mengelola arus kasnya secara efektif, sehingga mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. elain itu, ukuran perusahaan, yang biasanya diukur dari total aset atau pendapatan, dianggap berperan dalam kualitas laba karena perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dan akses lebih besar terhadap sumber daya ekonomi.

Selain faktor internal, perbedaan antara akuntansi komersial dan fiskal, yang dikenal dengan istilah *Book-Tax Differences* (BTD), juga dianggap berpengaruh terhadap kualitas laba. BTD muncul karena perbedaan perlakuan akuntansi dan pajak terhadap pendapatan dan beban, yang dapat menciptakan ketidaksesuaian antara laba akuntansi dan laba kena pajak. Ketidaksesuaian ini sering menjadi indikator penting untuk menilai praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan. Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan sektor Wholesale dan Retail Trade di Indonesia yang mengalami fluktuasi signifikan dalam kualitas laba selama periode 2018-2022. Sektor ini dipilih karena perannya yang signifikan dalam perekonomian Indonesia dan tantangan unik yang dihadapi dalam pengelolaan laba dan pajak. Perusahaan dalam sektor ini seringkali memiliki strategi keuangan yang berbeda, yang dapat mempengaruhi kualitas laba yang mereka laporkan. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi sejauh mana faktor-faktor tersebut mempengaruhi kualitas laba, serta peran *Book-Tax Differences* sebagai variabel intervening dalam hubungan ini.

Landasan Teori

Peneliti menggunakan pendekatan teori agensi dalam penelitian ini untuk menjelaskan adanya pemisahan antara pemilik (principal) dan manajemen (agent). Teori ini dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976), “Pemisahan kepemilikan (principal) dan pengelolaan (agent) dalam perusahaan dapat menimbulkan permasalahan yang disebut dengan konflik keagenan”. Mereka mengidentifikasi adanya perbedaan kepentingan antara kedua pihak, yang berpotensi merugikan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, penelitian ini mengakui adanya asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. Ketidakseimbangan informasi ini dapat memicu konflik kepentingan dan mendorong manajemen untuk mengambil tindakan yang tidak selaras dengan kepentingan pemegang saham. Penelitian ini menguji bagaimana konflik agensi yang dipicu oleh asimetri informasi memengaruhi kualitas laba Perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan merupakan indikator kualitas laba. Penelitian Nandika dan Sunarto (2022) dan Aziza, Isnaini, dan Effendy (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laba. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang likuid menunjukkan kinerja yang baik, tetapi penelitian Dira dan Astika (2014) menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan aset, penjualan, dll. Penelitian Nandika dan Sunarto (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi kualitas laba, tetapi Saputra dan Susilowati (2020) menemukan pengaruh yang signifikan. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Book-Tax Differences adalah selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal. Sa’diyah dan Suhartini (2022) menemukan bahwa kualitas laba yang lebih tinggi mengurangi *Book-*

Tax Differences karena perusahaan dengan laba berkualitas cenderung tidak melakukan manajemen laba. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H4: *Book-Tax Differences* berpengaruh terhadap Kualitas Laba.

Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kualitas laba yang baik dan *BTD* yang rendah karena perusahaan tidak perlu melakukan manajemen laba untuk mengurangi beban pajak. Penelitian Irda dan Ikhsan (2018) dan Lestari (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi *Book-Tax Differences*. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H5: Profitabilitas berpengaruh terhadap Kualitas Laba melalui *Book-Tax Differences*.

Likuiditas tinggi dapat mempengaruhi *BTD* dan kualitas laba. Perusahaan dengan likuiditas tinggi mungkin lebih cenderung mengakui pendapatan lebih cepat dan beban lebih lambat. Penelitian Tampubolon dan Kartikaningdyah (2016) menunjukkan bahwa likuiditas mempengaruhi *Book-Tax Differences*. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H6: Likuiditas berpengaruh terhadap Kualitas Laba melalui *Book-Tax Differences*.

Perusahaan besar mungkin melakukan manajemen laba lebih sering, yang meningkatkan *BTD* dan menurunkan kualitas laba. Penelitian (Nandika dan Sunarto 2022), Tampubolon dan Kartikaningdyah (2016) serta Dira dan Astika (2014) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi *Book-Tax Differences*. Hipotesis yang dirumuskan adalah:

H7: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kualitas Laba melalui *Book-Tax Differences*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur (*path analysis*) menggunakan aplikasi AMOS. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah total 42

perusahaan dengan jumlah tahun 2018-2022 sebanyak dua ratus sepuluh (210). Sampel yang digunakan untuk menyelidiki hipotesis dipilih berdasarkan kriteria berikut: 1) Perusahaan Wholesale *and* Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan mempublikasikan laporan keuangannya selama tahun 2018-2022. 2) Perusahaan yang tidak delisting dan tidak dibekukan selama tahun 2018-2022.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh dari kualitas laba secara langsung ataupun tidak langsung melalui *Book-Tax Differences*. Kualitas Laba menjadi variabel terikat penelitian, Book Tax-Differences sebagai variabel intervening, sedangkan variabel bebas yang digunakan adalah Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan. Untuk menguji pengaruh tidak langsung tersebut, akan digunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan uji Sobel.

Dalam penelitian ini, Kualitas laba dapat diukur dengan membagi arus kas operasi dengan jumlah laba operasi ditambah depresiasi (Tampubolon dan Kartianingdyah, 2016). Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa jauh laba yang dilaporkan mencerminkan kinerja operasional perusahaan secara aktual. *Book-Tax Differences* (BTD) yaitu selisih laba berdasarkan nilai buku dan jumlah pajak yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini *Book-Tax Differences* digunakan sebagai proksi dalam ukuran penghindaran pajak, yaitu upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah regulasi perpajakan. *Book-Tax Differences* ditentukan dengan cara membagi selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal dengan total aset (Windarti dan Sina, 2017). *Rasio Return on Assets* (ROA) yang merupakan hasil pembagian total laba bersih dengan total aset digunakan untuk mengukur variabel dependen yang menentukan kualitas laba (Darmawan, 2020). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Current Ratio digunakan untuk mengukur seberapa banyak aset lancar yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan cara aktiva lancar dibagi dengan kewajiban lancar (Sujarweni, 2017). Ukuran perusahaan merupakan jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung menggunakan Ln total aset (Cahyaningdyah, Prasaja, dan Yusuf, 2023).

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
Likuiditas	$Current Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aset)
<i>Book-Tax Differences</i>	$BTD = \frac{(\text{Laba Akuntansi} - \text{Laba Fiskal})}{\text{Total Aset}}$
Kualitas Laba	$\text{Kualitas Laba (EQ)} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Laba Operasi} + \text{Depresiasi}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Hasil Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memastikan data dalam uji hipotesis berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini dapat dipastikan dengan nilai Critical Ratio (CR) dari skewness dan kurtosis. Jika nilai CR antara rentang - 2.58 sampai dengan 2.58 (2.58) pada tingkat signifikansi 1% (0.01), maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal baik secara univariate maupun multivariat.

Tabel 2. Uji Normalitas

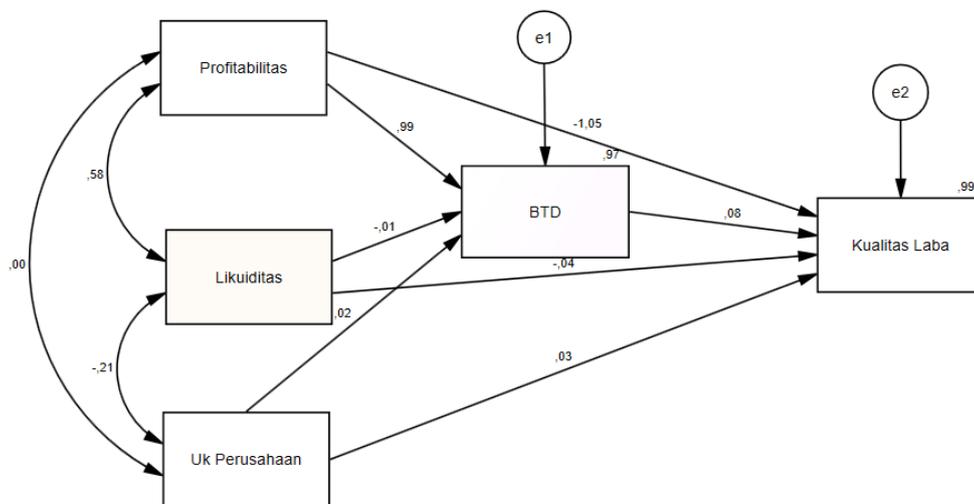
Variabel	Min	Max	Skew	C.R.	Kurtosis	C.R.
Profitabilitas	-27,785	38,976	3,550	20,999	72,920	215,701
Likuiditas	-26,499	47,184	3,806	22,519	25,252	74,698
Uk. Perusahaan	23,244	32,576	-,442	-2,613	-,020	-,060
BTD	-27,736	38,939	3,253	19,246	66,585	196,960
Kualitas Laba	-38,310	28,333	-3,539	-20,936	73,336	216,929
					222,280	192,500

Pada uji normalitas diatas nilai normalitasnya menunjukkan pada angka 192,500 maka data tidak berdistribusi normal. Meskipun pengujian normalitas lazim dilakukan untuk memastikan data berdistribusi normal, dalam beberapa kasus terdapat pengecualian yang perlu dipertimbangkan. Dalam penelitian ini, uji normalitas akan menggunakan asumsi *Central Limit Theorem*. Menurut Damodar N. Gujarati, sebagaimana dikutip dalam

penelitian (Rahmadani, Darlis, dan Kurnia, 2021:101), menyatakan bahwa “teorema ini dapat digunakan jika jumlah sampel besar ($N > 30$), maka distribusi sampel akan dianggap mendekati normal”. Teorema limit sentral adalah teori yang menyatakan bahwa dengan jumlah sampel yang cukup besar, distribusi rata-rata sampel akan mendekati distribusi normal, terlepas dari bentuk distribusi populasi asalnya.

Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen dengan variabel intervening. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji langsung dan tidak langsung atau disebut dengan uji Sobel. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah variabel intervening memediasi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk memahami seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap kualitas laba. Berikut adalah *model structural* Uji Hipotesis:



Gambar I. Diagram Jalur Amos

Hasil perhitungan diagram jalur terstandarisasi dapat dilihat pada tabel Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model) berikut:

Tabel 3. Standardized Regression Weights

		Estimate
Z <---	X1	,988
Z <---	X2	-,007
Z <---	X3	,016
Y <---	X2	-,041
Y <---	X3	,030
Y <---	X1	-1,049
Y <---	Z	,079

Tabel ini menunjukkan bobot regresi terstandarisasi untuk setiap jalur dalam model. Bobot regresi ini memberikan informasi mengenai kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Nilai yang lebih tinggi menunjukkan hubungan yang lebih kuat antara variabel-variabel tersebut.

Tabel 4. Regression Weights

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Z <---	X1	1,007	,016	64,567	***	par_7
Z <---	X2	-,004	,009	-,476	,634	par_8
Z <---	X3	,031	,024	1,281	,200	par_9
Y <---	X2	-,024	,004	-6,392	***	par_1
Y <---	X3	,057	,010	5,782	***	par_2
Y <---	X1	-1,045	,029	-36,247	***	par_5
Y <---	Z	,077	,028	2,766	,006	par_6

Tabel 5. Standardized Direct Effects

	X1	X3	X2	Z
Z	,988	,016	-,007	,000
Y	-1,049	,030	-,041	,079

Tabel 6. Standardized Indirect Effects

	X1	X3	X2	Z
Z	,000	,000	,000	,000
Y	,078	,001	-,001	,000

Pengaruh langsung mengacu pada hubungan kausal dimana satu variabel secara langsung memengaruhi variabel lain dalam model tanpa melibatkan variabel perantara (*intervening*). Dengan memahami hasil ini, kita dapat mengevaluasi dampak langsung antar variabel dalam penelitian ini. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *regression weight* untuk melihat pengaruh langsung antar variabel. *Regression weight* digunakan untuk menguji hubungan antara variabel *exogen* dan *endogen*. Hipotesis dalam penelitian dapat diterima jika nilai probabilitas kurang dari atau sama dengan 0,05 dan nilai *Critical Ratio* (C.R.) lebih besar dari atau sama dengan 1,96 (Efendi, Sugiono, dan Sigit, 2021:168).

Dalam analisis menggunakan AMOS, Untuk mengidentifikasi variabel yang memiliki pengaruh tidak langsung terhadap variabel lain dalam model peneliti dapat menggunakan output tabel "*Indirect Effect*". Tabel ini memberikan informasi tentang hubungan yang tidak langsung antar variabel, efek dari satu variabel ke variabel lainnya melewati satu atau lebih variabel perantara (*intervening*). Dengan memeriksa nilai koefisien pada tabel "*Standardized Indirect Effect*", peneliti dapat mengevaluasi kontribusi relatif dari setiap mediator terhadap hubungan antar variabel

Ghozali (2016) dalam bukunya mengungkapkan bahwa, "AMOS tidak memberikan signifikansi hubungan tidak langsung" sehingga perlu dilakukan uji *Sobel test*. Uji Sobel ini akan digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung variabel bebas terhadap variabel terikat melalui variabel *intervening*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Sumber: Ghozali (2016)

Keterangan:

- Sab : Besarnya standar eror pengaruh tidak langsung
- a : Jalur variabel independen (X) dengan variable *intervening* (Z)
- b : Jalur variabel *intervening* (Z) dengan variable dependen (Y)
- sa : standar eror koefisien a
- sb : standar eror koefisien b

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka kita perlu menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Sumber: Ghozali (2016)

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi.

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050. Arah pengaruhnya adalah negatif, yang berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin rendah kualitas laba. Hasil penelitian mendukung hipotesis bahwa profitabilitas yang tinggi tidak selalu menjamin kualitas laba yang tinggi. Hal ini bertentangan dengan ekspektasi bahwa perusahaan yang profitabel akan memiliki manajemen yang lebih baik. Kemungkinan, tekanan untuk mempertahankan profitabilitas tinggi mendorong manajemen untuk melakukan praktik manipulasi laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nandika dan Sunarto (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Kedua, menunjukkan bahwa hipotesis profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050. Dengan arah negatif, hal ini berarti semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin rendah kualitas labanya. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti perusahaan yang terlalu fokus pada likuiditas jangka pendek sehingga mengorbankan investasi jangka panjang yang berdampak pada kualitas laba. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dira dan Astika (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,050. Dengan arah positif, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih banyak, teknologi yang lebih canggih, dan akses ke pasar yang lebih luas. Hal ini memungkinkan mereka untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi dan kualitas produk yang lebih baik. Dengan demikian, perusahaan besar dapat menghasilkan produk dan layanan dengan kualitas yang lebih konsisten dan dapat diandalkan, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas laba. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nandika dan Sunarto (2022) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

Hipotesis keempat yaitu pengaruh *Book-Tax Differences* terhadap kualitas laba berpengaruh secara signifikan dengan arah positif sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,050.

Dalam konteks teori agensi, manajemen memiliki tanggung jawab untuk mengelola Book-Tax Differences dengan transparan dan efektif, mengingat dampaknya terhadap pelaporan keuangan, efisiensi pajak, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Pengelolaan yang baik dapat membantu mengurangi potensi konflik agensi dan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan dengan akurat kinerja sesungguhnya dari perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sa'diyah dan Suhartini (2022) yang menyatakan bahwa *Book-Tax Differences* tidak berpengaruh terhadap persistensi laba.

Pada Hipotesis kelima menunjukkan adanya pengaruh tidak langsung. Berdasarkan hasil dari uji sobel dengan menggunakan perhitungan sobel, diperoleh dengan pembulatan nilai sobel *test statistic* > 1,96 (2,823 > 1,96) dan P-Value < 0,050 (0,044 < 0,050), maka pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba melalui *Book-Tax Differences* adalah signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Dalam penelitian ini, hasil dari uji sobel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} sab &= \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \\ &= \sqrt{((0,077)^2(0,016)^2) + ((1,007)^2(0,028)^2) + ((0,016)^2(0,028)^2)} \\ &= \sqrt{((0,005929)(0,000256)) + ((1,014049)(0,000784)) + ((0,000256)(0,000784))} \\ &= \sqrt{(0,0000151782) + (0,00079501441) + (0,000002007)} \\ &= \sqrt{0,000796733} \\ &= 0,028226459 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} t &= \frac{ab}{sab} \\ &= \frac{(0,016)(0,007)}{0,02822646} \\ &= 0,043647 \end{aligned}$$

Penelitian ini menganalisis hubungan antara profitabilitas dan kualitas laba, dengan mempertimbangkan peran Book-Tax Differences. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang tinggi secara umum terkait dengan kualitas laba yang lebih baik. Namun, Book-Tax Differences dapat memberikan informasi tambahan mengenai kualitas laba yang sebenarnya. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi tetapi memiliki Book-Tax Differences yang besar perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi potensi masalah dalam pelaporan keuangannya.

Hipotesis keenam menunjukkan bahwa pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba melalui *Book-Tax Differences* ditolak. Berdasarkan hasil dari uji sobel dengan menggunakan perhitungan di atas, diperoleh nilai sobel test statistic < 1,96 (0,074 < 1,96)

dan P-Value < 0,050 (0,002 < 0,050), maka pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba melalui *Book-Tax Differences* adalah signifikan. Dalam penelitian ini, hasil dari uji sobel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 sab &= \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \\
 &= \sqrt{((0,077)^2(0,009)^2) + ((-0,004)^2(0,028)^2) + ((0,009)^2(0,028)^2)} \\
 &= \sqrt{((0,005929)(0,000081)) + ((0,000016)(0,000784)) + ((0,000081)(0,000784))} \\
 &= \sqrt{(0,00000048024) + (0,00000001254) + (0,0000000635)} \\
 &= \sqrt{0,00000055628} \\
 &= 0,000745853
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{ab}{sab} \\
 &= \frac{(-0,004)(0,077)}{0,000728835} \\
 &= 0,001720554
 \end{aligned}$$

Tingginya likuiditas perusahaan, yang diukur dari kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar, tidak selalu menjelaskan besaran persistensi laba. Persistensi laba, yang merupakan indikator kualitas laba, menunjukkan tingkat keberlanjutan laba perusahaan dari waktu ke waktu. Laba yang berkualitas tinggi umumnya lebih persisten dan tahan terhadap manipulasi (Denita dan Safii, 2022).

Hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba melalui *Book-Tax Differences* ditolak. Temuan ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis bahwa ukuran perusahaan secara signifikan mempengaruhi *Book-Tax Differences*, yang selanjutnya mempengaruhi kualitas laba perusahaan dalam konteks penelitian ini. Dalam penelitian ini, hasil dari uji sobel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned}
 sab &= \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2} \\
 &= \sqrt{((0,077)^2(0,024)^2) + ((0,031)^2(0,028)^2) + ((0,024)^2(0,028)^2)} \\
 &= \sqrt{((0,005929)(0,000576)) + ((0,000961)(0,000784)) + ((0,000576)(0,000784))} \\
 &= \sqrt{(0,00000034151) + (0,00000075342) + (0,00000045158)} \\
 &= \sqrt{0,00000154651} \\
 &= 0,00124358755
 \end{aligned}$$

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{(0,031)(0,077)}{0,000728835} \\ &= 1,91944668471 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari uji sobel dengan menggunakan kalkulator online sobel secara online, diperoleh nilai sobel test statistik $< 1,96$ ($0,001 < 1,96$) dan P-Value $> 0,050$ ($1,919 > 0,050$), maka pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laba melalui *Book-Tax Differences* adalah tidak signifikan. Hal ini mengartikan bahwa, kualitas laba yang dilaporkan oleh suatu perusahaan tidak hanya mencerminkan performa keuangan yang sebenarnya, tetapi juga terpengaruh oleh praktik manajemen laba dan perbedaan antara laporan keuangan dengan laporan pajak (*Book-Tax Differences*). Praktik manajemen laba, meskipun dapat meningkatkan laba bersih yang dilaporkan, juga dapat menurunkan kualitas informasi keuangan dengan menciptakan ketidaksesuaian antara laba yang seharusnya tercermin dari operasi sebenarnya perusahaan (Nandika dan Sunarto, 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Structural Equation Models* (SEM) melalui aplikasi AMOS, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *Book-Tax Differences* berpengaruh secara langsung dan signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba melalui *Book-Tax Differences*. Namun, likuiditas dan ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laba melalui *Book-Tax Differences*. Hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan *Book-Tax Differences* memiliki peran penting dalam menentukan kualitas laba, baik secara langsung maupun tidak langsung.

SARAN

Penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan lebih cermat. Peneliti disarankan untuk memperkuat desain penelitian, mulai dari perencanaan yang matang hingga analisis data yang mendalam. Memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak variabel dan populasi yang lebih besar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, penting untuk terus mengembangkan metode penelitian yang ada, seperti teknik pengambilan sampel dan analisis data, guna menghasilkan temuan yang lebih akurat dan relevan. Dengan demikian, kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziza, Maura, Zuhrotul Isnaini, dan Lukman Effendy. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Komisaris Independen Terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)." *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma* 21, no. 2 (Desember): 91–106. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.168>.
- Cahyaningdyah, Permatasari, Mukti Prasaja, dan Abdurrahman Maulana Yusuf. 2023. "Determinants of the Financial Performance: Evidence from Indonesian Manufacturing Companies." *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)* 5, no. 1 (Juni): 23–28. <https://doi.org/10.46923/ijbhes.v5i1.235>.
- Darmawan. 2020. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. 1 ed. Yogyakarta: UNY Press.
- Denita, Octania, dan Mohamad Safii. 2022. "PENGARUH TINGKAT HUTANG, ARUS KAS OPERASI, PENGHINDARAN PAJAK DAN LIKUIDITAS TERHADAP PERSISTENSI LABA: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Dan Konsumsi Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3, no. 1 (Juli): 279–89. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.141>.
- Dira, Kadek Prawisanti, dan Ida Bagus Putra Astika. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Pada Kualitas Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 7, no. 1: 64–78.
- Efendi, Sugito, Edi Sugiono, dan Suprianto Sigit. 2021. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Pengembangan Karir Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan Lembaga Layanan Pemasaran Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah (Lip-Kukm)." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4, no. 1.
- Ghozali, Imam. 2016. *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 24 Update Bayesian SEM ed 7*. 7 ed. Semarang: Badan penerbit universitas diponegoro.
- Irda, Putri Indahna, dan Adhisyahfitri Evalina Ikhsan. 2018. "Pengaruh Manajemen Laba, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Book-Tax Differences (Btd) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)" 3, no. 1.
- Jensen, C, dan H Meckling. 1976. "Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure." *Nort-Holland Publishing Company*, 305–60.

- Lestari, Putri Gantine. 2022. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Difference (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" 4, no. 01.
- Nandika, Erdi, dan Sunarto. 2022. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kualitas Laba." *Universitas Pendidikan Ganesha* 13, no. 3 (Oktober): 910–20. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i03.44321>.
- Rahmadani, Kurnia, Edfan Darlis, dan Pipin Kurnia. 2021. "Pengungkapan Lingkungan Perusahaan: Ditinjau Dari Manajemen Laba Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Yang Baik." *Current: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* 2, no. 1 (April): 94–107. <https://doi.org/10.31258/jc.2.1.94-107>.
- Sa'diyah, Sukma Halimatus, dan Dwi Suhartini. 2022. "Pengaruh Book-Tax Differences dan Arus Kas Operasi terhadap Persistensi Laba dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* 15, no. 1 (Juni): 74–88. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.608>.
- Saputra, Ogi Wisnu, dan Endah Susilowati. 2020. "Kualitas Audit Memediasi Kecakapan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan F&B Yang Terdaftar Di Bei." *Behavioral Accounting Journal* 3, no. 1 (Juni): 47–54. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.58>.
- Sujarweni, V Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwardjono. 2005. *Teori akuntansi : perekayasaan pelaporan keuangan*. 3 ed. Yogyakarta: BPFE.
- Tampubolon, Mardohar Tua, dan Ely Kartikaningdyah. 2016. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Differences." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 4, no. 1: 52–59.
- Windarti, Anissa, dan Ibnu Sina. 2017. "Book Tax Difference dan Struktur Kepemilikan sebagai Upaya Penghindaran Pajak." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 4, no. 1 (Oktober): 1. <https://doi.org/10.30998/jabe.v4i1.1903>.